

PELATIHAN PENULISAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK) BAGI GURU IPA SE-KOTA JAYAPURA

Apriani Herni Rophi¹, Cornelius Tanta², Rosaniya E. Rehiara³, Paul Johan Kawatu⁴,
Maik Akobiarek⁵, Ruth Megawati⁶, Suriyah Satar⁷, Marsia Isa Bwefar⁸, Rahmawati⁹
^{1,2,3,4,5,6,7,8,9} Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Universitas Cenderawasih

e-mail: aprianihernirophi@gmail.com

Abstrak

Guru merupakan determinan factor dalam meningkatkan mutu pendidikan baik dalam arti proses maupun hasil. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan guru akan meningkatkan kemampuan dalam mendiagnostik hingga menyelesaikan masalah-masalah di dalam kelas. Akan tetapi, banyak kendala yang dihadapi oleh para guru terkait tuntutan pelaksanaan PTK. Berdasarkan hasil penelitian Tanta, dkk (2023) khusus di kota jayapura menyimpulkan bahwa kendala yang dihadapi berasal dari dua faktor yaitu internal (minat guru yang masih rendah) dan eksternal (biaya dan waktu yang tidak ada dalam membuat PTK). Oleh karena itu perlu dilakukan kegiatan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan penulisan PTK guru-guru IPA SMP di Kota Jayapura. Diharapkan melalui kegiatan ini, guru-guru mampu mengimplementasikan PTK secara mandiri di sekolah masing-masing dan akan terbiasa dalam membuat PTK yang baik dan benar. Sasaran dari kegiatan ini adalah seluruh guru MGMP IPA Tingkat SMP Kota Jayapura, Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan terdiri dari: (1) Tahap awal / Pendampingan (Sasaran); (2) Tahan Pelaksanaan Pelatihan; (3) Tahap proses (Evaluasi dan indikator keberhasilan); (4) Tahap akhir (target). Kegiatan pengabdian terlaksana dengan baik. Teknis pelaksanaan kegiatan meliputi: pembukaan oleh Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Cenderawasih, penyampaian materi pelatihan penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh tim pengabdian, tanya jawab dan Penutup. penyajian materi dibagi menjadi 2 sesi yaitu sesi pertama adalah Penyajian materi tentang teori dasar PTK dan sesi kedua dilanjutkan dengan praktik Penulisan Proposal PTK. Adapun hasil dari kegiatan ini yaitu Guru IPA Kota Jayapura sangat tertarik dengan materi pelatihan penulisan PTK yang dapat dilihat dari persentase penilaian angket responden sebesar 83,05% dengan kriteria sangat baik., penyampaian materi dapat dipahami dengan baik serta Guru IPA Kota Jayapura dapat mempraktekan cara mengidentifikasi masalah dan membuat proposal PTK.

Kata Kunci: Guru MGMP IPA SMP Kota Jayapura, Penelitian Tindakan Kelas.

Abstract

Teachers are a determining factor in improving the quality of education both in terms of process and results. However, teachers face many obstacles related to the demands of implementing classroom action research. Based on the results of research by Tanta, et al (2023) specifically in the city of Jayapura, it was concluded that the obstacles faced came from two factors, namely internal (low teacher interest) and external (unavailable costs and time in making classroom action research). Therefore, it is necessary to carry out training activities to improve the PTK writing skills of junior high school science teachers in Jayapura City. It is hoped that through this activity, teachers will be able to implement PTK independently in their respective schools and will become accustomed to making good and correct classroom action research. The target of this activity is all MGMP Science teachers at the Jayapura City Middle School level. The stages of implementing the activity consist of: (1) Initial stage / Mentoring (Target); (2) Hold Training Implementation; (3) Process stage (Evaluation and success indicators); (4) Final stage (target). Service activities were carried out well. The technical implementation of the activity includes: opening by the Dean of the Faculty of Teacher Training and Education, Cenderawasih University, delivery of Classroom Action Research writing training material by the service team, questions and answers and closing. The presentation of the material was divided into 2 sessions, namely the first session was the presentation of material on the basic theory of PTK and the second session continued with the practice of writing classroom action research proposals. The results of this activity are that the Jayapura City Science Teachers are very interested in the classroom action research writing training material which can be seen from the percentage of respondents' questionnaire assessments of 83.05% with very good criteria. The delivery of the material can be understood well and the Jayapura City Science Teachers can practice the method. identify problems and make classroom action research proposals.

Keywords: Jayapura City Middle School Science MGMP Teacher, Classroom Action Research

PENDAHULUAN

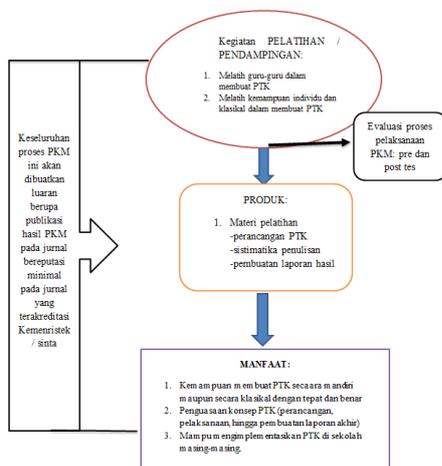
Proses belajar berlangsung sepanjang hidup seseorang dan dapat berlangsung dimana saja, kapan saja. Dalam pembelajaran, guru merupakan pendidik, figur, teladan, dan pengenal bagi peserta didik yang diajarnya serta lingkungannya. Oleh karena itu, tentunya menjadi seorang guru harus memenuhi standar dan kualitas tertentu (Suriyati dkk., 2022). Sebagai seorang guru, Harus menunjukkan rasa tanggung jawab, kemandirian, wibawa dan disiplin yang dapat menjadi teladan bagi siswa Anda. (Yestiani & Zahwa, 2020). Salah satu bentuk pemutakhiran kewajiban guru sebagai profesional adalah dengan diadakannya Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Diharapkan dengan adanya undang-undang dan peraturan pemerintah ini, para guru dapat terus mengembangkan profesionalismenya secara berkelanjutan. Melaksanakan program pengembangan keprofesian secara berkelanjutan diperlukan untuk meningkatkan dan menghasilkan guru/pendidik yang berkualitas. (Yantoro & Kurniawan, 2020).

Guru merupakan determinant factor dalam meningkatkan mutu pendidikan baik dalam arti proses maupun hasil (Alhumami, 2003). Maka tidak heran jika pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya menjelaskan bahwa jabatan profesional guru merupakan proses pengembangan yang berkelanjutan. Salah satu wujud nyata dari penerapan peraturan tersebut diatas adalah diwajibkannya guru melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai dasar memperoleh angka kredit untuk kenaikan pangkat dalam jabatan profesional guru (Indriyanto, 2015). Selain itu Pelaksanaan PTK yang dilakukan guru akan meningkatkan kemampuan dalam mendiagnostik hingga menyelesaikan masalah-masalah di dalam kelas. PTK membuat guru untuk aktif menemukan teori-teori yang relevan dengan masalah yang ditemukan di kelas, sebagai alternative solusi dan dapat diadaptasi. Selain itu guru dapat menemukan hingga menguji asumsi yang dibangun sehingga bisa mejadi acuan dalam menyelesaikan masalah. Berdasarkan manfaat dari PTK ini dan melihat kenyataan dilapangan,

Banyak kendala yang dihadapi oleh para guru terkait tuntutan pelaksanaan PTK ini. Hal ini berakar pada kualitas dan kemampuan guru dalam melaksanakan penelitian serta menuliskan hasil penelitian. Sudikin (2002) mengemukakan bahwa kendala guru dalam melakukan PTK adalah lemahnya pemahaman PTK, pemahaman PTK sebagai strategi pengembangan guru masih rendah, keterbatasan kemampuan reflecting thinking, dan kendala yang berhubungan dengan tidak adanya pembimbingan dari sekolah serta mentalitas guru.hasil penelitian yang dilakukan. Menurut Tanta, dkk (2023) khusus di kota jayapura menyimpulkan bahwa guru memiliki kesulitan dalam membuat Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terkait dengan kaidah penulisan, membuat latar belakang, hingga metodologi penelitian. Dan hal ini disebabkan oleh dua faktor yaitu internal (minat guru yang masih rendah) dan eksternal (biaya dan waktu yang tidak ada dalam membuat PTK). Perlu dilakukan kegiatan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan guru-guru IPA SMP di Kota Jayapura. Diharapkan melalui kegiatan ini, guru-guru mampu mengimplementasikan PTK secara mandiri di sekolah masing-masing dan akan terbiasa dalam membuat PTK yang baik dan benar.

METODE

Tahapan pelaksanaan PKM untuk memberikan solusi atas permasalahan yang ditemukan di atas, secara garis besar digambarkan pada alir diagram berikut ini:



Gambar 1. Alir Diagram Metode Pelaksanaan PKM

Diagram metode pelaksanaan PKM di atas dijelaskan sebagai berikut :

- 1. Tahap awal / Pendampingan (Sasaran)**
 - a. Tim Pengabdian berkoordinasi dengan pihak MGMP IPA terkait PKM yang akan dilaksanakan
 - b. Setelah mendapat izin melaksanakan pengabdian dari kampus, PKM akan dilaksanakan dengan sasaran guru-guru IPA SMP sekota jayapura.
- 2. Tahan Pelaksanaan Pelatihan**

Melakukan pendampingan kegiatan meliputi:

 - a. Melatih guru-guru dalam merancang PTK
 - b. Melatih guru-guru dalam mengimplemetasikan PTK
 - c. Melatih guru-guru dalam membuat laporan akhir PTK
- 3. Tahap proses (Evaluasi dan indokator keberhasilan)**

Selama proses PKM dilaksanakan analisis terhadap data pre dan post tes juga dilakukan selama proses PKM. Hal ini merupakan bagian dari evaluasi PKM. Analisis akan dilakukan dengan menggunakan analisis n-gain. Evaluasi ini dilakukan sebagai salah satu indikator keberhasilan PKM ini yang mana mengetahui keberhasilan dalam pembuatan PTK yang sudah dipelajari selama kegiatan PKM ini.
- 4. Tahap akhir (target)**
 - a. Guru mampu mengimplementasikan PTK di sekolah masing-masing
 - b. Keseluruhan proses dari PKM ini yang nantinya akan dibuat dalam bentuk laporan selanjutnya akan dibuatkan luaran berupa publikasi pada jurnal bereputasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian diawali dengan observasi dan pengantaran surat ijin kepada ketua Kombel MGMP IPA Kota Jayapura Pada tanggal 27 Mei 2024. Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 5 juni 2024 dengan peserta kegiatan adalah guru-guru IPA Kota Jayapura yang tergabung dalam Musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) berjumlah 40 orang yang bertempat tinggal disepertaran kota dan Kabupaten Jayapura.

Materi Pelatihan Penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Bagi Guru IPA Se-Kota Jayapura dipersiapkan oleh tim dan disusun dalam bentuk Power Point. Penyajian materi yang dilaksanakan dibagi menjadi dua sesi dengan sesi pertama adalah Penyajian materi tentang teori dasar PTK dan sesi kedua dilanjutkan dengan praktik Penulisan Proposal PTK. Teknis pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

1. Pembukaan Oleh Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Cenderawasih
2. Penyampaian Materi Pelatihan Penulisan Penelitian Tindakan Kelas (Ptk) oleh tim pengabdian
3. Tanya jawab
4. Penutup



Gambar 2. Pembukaan Kegiatan PKM oleh Dekan FKIP Universitas Cenderawasih



Gambar 3. Penyampaian Materi Pelatihan oleh Narasumber

Kota Jayapura yang terlihat begitu aktif memberikan pertanyaan kepada pemateri dan menyampaikan berbagai permasalahan yang biasa mereka temui saat kegiatan Belajar mengajar disekolah kepada pendamping pada saat sesi praktik penulisan proposal.

Materi yang diberikan pada saat kegiatan yaitu pengertian penelitian Tindakan kelas, Tujuan penelitian Tindakan Kelas, Manfaat penelitian Tindakan kelas, karakteristik penelitian Tindakan kelas, prinsip penelitian Tindakan kelas, Langkah-langkah dalam penelitian Tindakan kelas. Setelah penyampaian materi penulisan PTK kemudian dilanjutkan praktik penulisan PTK dengan pendampingan yang dilakukan oleh tim pengabdian. Pada saat penyajian materi, guru-guru diberikan beberapa Contoh permasalahan yang di-PTK-kan: 1. metode mengajar, mungkin mengganti metode tradisional dengan metode penemuan; 2. strategi belajar, menggunakan pendekatan integratif pada pembelajaran daripada satu gaya belajar mengajar; 3. prosedur evaluasi, misalnya meningkatkan metode dalam penilaian kontinyu/otentik; 4. penanaman atau perubahan sikap dan nilai, mungkin mendorong timbulnya sikap yang lebih positif terhadap beberapa aspek kehidupan; 5. pengembangan profesional guru misalnya meningkatkan keterampilan mengajar, mengembangkan metode mengajar yang baru, menambah kemampuan analisis, atau meningkatkan kesadaran diri; 6. pengelolaan dan kontrol, pengenalan bertahap pada teknik modifikasi perilaku; dan 7. administrasi, menambah efisiensi aspek tertentu dari administrasi sekolah (Cohen dan Manion, 1980: 181).



Gambar 4. Sesi Tanya Jawab Peserta dengan Narasumber

Kriteria dalam penentuan masalah: 1. Masalah harus penting bagi orang yang mengusulkannya dan sekaligus signifikan dilihat dari segi pengembangan lembaga atau program; 2. Masalahnya hendaknya dalam jangkauan penanganan. Jangan sampai memilih masalah yang memerlukan komitmen terlalu besar dari pihak para penelitiannya dan waktunya terlalu lama; 3. Pernyataan masalahnya harus mengungkapkan beberapa dimensi fundamental mengenai penyebab dan faktor, sehingga pemecahannya dapat dilakukan berdasarkan hal-hal fundamental ini daripada berdasarkan fenomena dangkal

Contoh masalah yang diidentifikasi sebagai fokus penelitian tindakan: 1. rendahnya kemampuan mengajukan pertanyaan kritis di kalangan Siswa Kelas IX; 2. rendahnya keterlibatan

siswa dalam proses pembelajaran bahasa Inggris; 3. rendahnya kualitas pengelolaan interaksi guru-siswa-siswa; 4. rendahnya kualitas pembelajaran bahasa Inggris ditinjau dari tujuan mengembangkan keterampilan berkomunikasi dalam bahasa tersebut.



Gambar 5. Foto Bersama Narasumber, Panitia dan Peserta PKM

Pelaksanaan PTK akan sangat bermanfaat untuk guru, siswa, dan sekolah seperti, profesionalitas guru akan meningkat, kualitas pembelajaran dan prestasi belajar siswa akan lebih maksimal, dan kredibilitas sekolah otomatis akan mengalami peningkatan (Raihatul). hasil pengamatan tim pengabdian, setelah penyajian materi guru secara keseluruhan dapat mengidentifikasi berbagai masalah yang ada dalam proses belajar mengajar dan mempraktekan pembuatan proposal PTK.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian dapat disimpulkan bahwa:

- Guru IPA Kota Jayapura sangat tertarik dengan materi pelatihan penulisan PTK dan penyampaian materi dapat dipahami dengan baik
- Guru IPA Kota Jayapura dapat mempraktekan cara mengidentifikasi masalah dan membuat proposal PTK

SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian disarankan kegiatan ini perlu tindak lanjut berupa penulisan artikel jurnal

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian dapat dilaksanakan dengan baik karena adanya bantuan dari berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung, tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada:

- Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Cenderawasih
- Ketua dan sekretaris MGMP IPA SMP di Kota Jayapura

DAFTAR PUSTAKA

- Cohen, L & Manion, L. (1980) *Research Methods in Education*. London & Canberra: Croom Helm
- Hapsari, Perdhani, & Hartono. 2021. Pelatihan dan Pendampingan penulisan Penelitian Tindakan Kelas Bagi guru SMP. *Jurnal Gramaswara*. 1(2). 1-16
- Indriyanto, Bambang. 2015. *Panduan Pelaksanaan Program Penelitian Tindakan Kelas Tingkat Satuan Pendidikan*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Penelitian Kebijakan. <http://bappeda.babelprov.go.id/sites/default/files/data/3.%20PANDUAN%20PTK.pdf>
- Suriyati, S., Syukri, M., & Dinar, D. (2023). Penerapan pendidikan islam dalam lingkungan keluarga pedagang di lingkungan bongkong kelurahan samaenre kecamatan sinjai tengah kabupaten sinjai. *ALMUADDIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 5(2), 246–252.
- Suriyati, Anwar, & Jamaluddin. 2023. Pelatihan Penulisan Laporan Tindakan Kelas (PTK). *Jurnal Pendimas*. 2(2). 8-12.
- Tanta, Megawati, & Akobiarek. Analysis of difficulties of science teacher in jayapura city in conducting class action research. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*. 9(10). 8772-8783

-
- Yantoro, Y., & Kurniawan, A. R. (2020). Pelatihan Penulisan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) untuk Menunjang Profesi Guru Di SDN 111/I Muara Bulian. *Jurnal Abdi Pendidikan*, 01(2), 93–98.
- Yestiani, D. K., & Zahwa, N. (2020). Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar. *Fondatia*, 4(1), 41–47. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.515>